



PENGARUH *FINANCIAL ATTITUDE* DAN *FINANCIAL KNOWLEDGE*  
TERHADAP *FINANCIAL MANAGEMENT BEHAVIOR* MAHASISWA

Reza Rahayu<sup>1</sup>  
Pendidikan Akuntansi FKIP  
Universitas PGRI Madiun  
rezarahayu073@gmail.com

Supri Wahyudi Utomo<sup>2</sup>  
Pendidikan Akuntansi FKIP  
Universitas PGRI Madiun  
supri@unipma.ac.id

Farida Styaningrum<sup>3</sup>  
Institusi Penulis Ketiga  
faridastyaningrum@unipma.ac.id

ABSTRAK

Penelitian bertujuan untuk membuktikan bahwa *Financial Attitude* dan *Financial Knowledge* berpengaruh terhadap *Financial Management Behavior*. Populasi dalam penelitian ini adalah 275 dan sampel yang digunakan sejumlah 163 responden. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan teknik pengumpulan sampel *Proportionate Stratified Random Sampling*. Teknik analisis data yang digunakan yaitu regresi linier berganda. Penelitian ini dilakukan di Universitas. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Financial Attitude* dan *Financial Knowledge* berpengaruh terhadap *Financial Management Behavior* mahasiswa. Hal tersebut disebabkan karena mahasiswa yang mempunyai pengetahuan mengenai keuangan dan sikap mengelola keuangan baik maka mahasiswa akan memiliki kemampuan untuk merencanakan pengelolaan keuangan sehingga mempermudah dalam pengambilan keputusan keuangan.

Kata Kunci : *financial attitude; financial knowledge; financial management bahviour*

PENDAHULUAN

Pada perkembangan saat ini sebagian dari mahasiswa beban hidupnya masih ditanggung oleh orang tuannya terutama mahasiswa yang tidak tinggal bersama orangtua, setiap bulannya mahasiswa masih mengandalkan kiriman orang tua untuk memenuhi keperluannya selama kuliah. *Attitude* (sikap) mahasiswa dalam mengelola keuangan tergantung dari perilaku individu dari mahasiswa. Ada mahasiswa yang langsung menghabiskan semua kiriman dari orang tua bahkan ada mahasiswa yang meminta tambahan, namun ada juga mahasiswa yang tidak langsung menghabiskan

kirimannya cenderung mementingkan kebutuhan utama dari pada hanya keinginan. Sebagaimana mahasiswa ingin membuat keputusan yang tepat cara mengatur pemasukkan dan pengeluaran keuangan supaya memiliki simpanan yang cukup, tetapi sebagian besar masih tidak paham cara mengelola keuangan. Disini masih banyak yang tidak paham tentang *Financial Attitude*, *Financial Knowledge* sehingga dalam mengambil keputusan yang kurang tepat, sehingga dalam tanggungjawab dalam *Financial Management Behavior* kurang.

Pemahaman mengenai *Financial Attitude* dapat membantu seseorang untuk memahami apa yang sudah dipercaya terkait dengan hubungan dirinya dan uang. Oleh karena itu pengertian mengenai *Financial Attitude* diartikan keadaan pikiran, penghasilan dan penilaian keuangan (Aminatuzzahra, 2014). *Fiinancial attitude* memiliki pengaruh dalam menentukan sikap seseorang dalam mengelola keuangan, *Financial Attitude* menuntun seseorang untuk mengatur keuangannya. Jika *attitude* seseorang baik maka akan baik pula seseorang tersebut dalam melakukan pengambilan keputusan terkait *financial managementnya*, (Herdjiono & Damanik, 2016). *Financial Attitude* (sikap keuangan) merupakan faktor yang mempengaruhi perilaku pengelolaan seseorang, maksudnya *Financial Attitude* yang dimiliki oleh responden diikuti oleh kemampuan dalam melakukan pengelola keuangan yang baik (Listiani, 2017). *Financial Attitude* memiliki pengaruh bagaimana karakter seseorang dalam mengelola keuangan. *Financial attitude* mendorong seseorang saat mengontrol perilaku keuangan (Khairani & Alfarisi, 2019). *Financial Attitude* memiliki pengaruh pada *Financial Management Behavior* yang memiliki arti pendapatan, keadaan pikiran, dan penilaian terhadap financial pribadi, kemudian diaplikasikan ke attitude. Sikap tersebut akan menunjukkan tindakan seperti apa yang akan dilakukan (Amanah, Rahadian, & Iriandy, 2016). Sikap keuangan akan cenderung cermat, terliiti, disiplin, teratur dan terencana tetapi akan tetap fleksibel (Bambang, 2014).

Pada saat ini masih banyak orang yang mencari kehidupan yang berkualitas serta keamanan mengenai keuangan. seseorang menginginkan agar bisa membuat keputusan yang bijak tentang cara mengelola pengeluaran, pemasukan dan penanaman modal yang hasilnya akan mendapatkan suatu tingkat kekayaan (Khairani & Alfarisi, 2019). *Financial Knowledge* ada pengaruh terhadap perilaku manajemen keuangan, adalah jika

*Financial Knowledge* seseorang tersebut tinggi maka *Financial Management Behavior* seseorang tersebut juga akan semakin tinggi (Humaira & Sagoro, 2018). *Financial Knowledge* memiliki pengaruh terhadap pengambilan keputusan dalam penanaman modal. Jika *Financial Knowledge* seseorang tersebut tinggi maka akan dalam pengambilan keputusan berinvestasi akan baik. Dalam hal tersebut maka perlunya keselarasan dan peningkatan kemampuan dalam *Financial Knowledge* (Aminatuzzahra, 2014). Seseorang yang mempunyai *Financial Knowledge* yang baik akan bisa mempergunakan uang sesuai dengan kebutuhan dan akan membuat para produsen untuk membuat barang atau jasa sesuai dengan yang dibutuhkan konsumen, (Ida & Dwinta, 2010). *Financial Knowledge* dan *Financial Management* memiliki keterkaitan dengan karyawan, artinya jika *Financial Knowledge* dan *Financial Management* karyawan tinggi maka akan semakin tinggi kinerja karyawan dan begitupula sebaliknya, (Monsow, Runtuwene, & Rumawas, 2018).

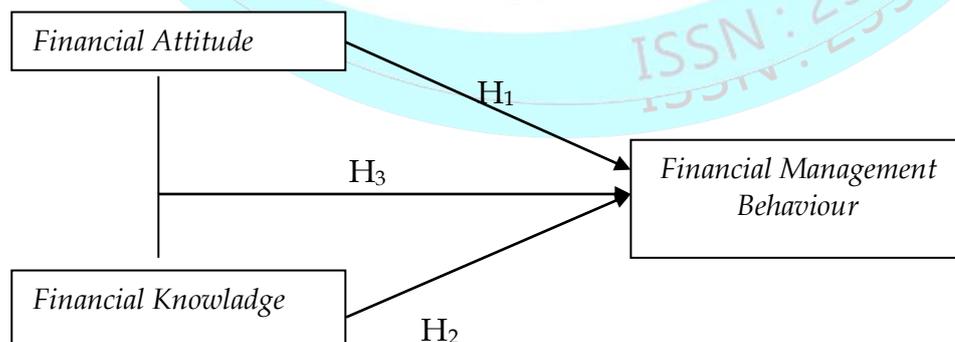
*Financial Management Behavior* yaitu keahlian seseorang dalam mengelola, merencanakan anggaran, pengendalian, pemeriksaan dan melakukan menyimpan keuangan setiap hari. Timbulnya perilaku manajemen keuangan terjadi karena besar keinginan individu dalam mencukupi setiap keperluan keseharian sesuai dengan besar atau kecilnya penghasilan yang didapatkan (Kholilah & Iramani, 2013). Perilaku mengelola keuangan yaitu keinginan individu untuk memenuhi kebutuhan setiap hari sesuai dengan penghasilan yang di dapatkan. *Financial Management Behavior* memiliki hubungan dengan cara seseorang dalam melakukan, mengelola dan menggunakan *financial* yang ada padanya. Seseorang yang mempunyai *Financial Management Behavior* yang bertanggungjawab akan lebih efektif dalam menggunakan uang yang dimiliki seperti menghemat penganggaran, penghematan, dan pengontrolan pengeluaran, penanaman modal dan membayar kewajiban dengan tepat waktu (Nababan & Sadalia, 2012). *Financial Management Behavior* dapat dikatakan sebagai kemampuan seseorang untuk mengatur keuangan sehari-hari dengan sebaik mungkin. Dari uraian diatas diketahui bahwasanya *Financial Management Behavior* sangat penting bagi mahasiswa untuk meningkatkan pengetahuan keuangan mahasiswa (Herdjiono & Damanik, 2016).

Hasil dari penelitian terdahulu memiliki perbedaan yaitu penelitian terdahulu dilakukan oleh sebelumnya adalah peneliti yang terdahulu melakukan penelitian “Analisis pengetahuan keuangan pribadi dan perilaku keuangan mahasiswa”. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu “pengaruh *Financial Attitude* dan *Financial Knowledge* terhadap *Financial Management Behavior* pada mahasiswa” oleh karena itu peneliti ingin melakukan pembaruan dengan menambahkan variabel *financial attitude*.

Berdasarkan kondisi yang sudah diuraikan diatas maka penelitian ini ingin meneliti tentang “Pengaruh *Financial Attitude* dan *Financial Knowledge* terhadap *Financial Management Behavior* pada mahasiswa”. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh *Financial attitude*( sikap keuangan) dan *Financial Knowledge* yang dimiliki mahasiswa dapat berpengaruh terhadap *Financial Management Behavior* agar bisa mengambil keputusan dalam pengelolaan keuangan.

### **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini dilakukan disalah satu universitas di madiun untuk mengetahui pengaruh *Financial Attitude* dan *Financial Knowledge* terhadap *Financial Management Behavior* pada mahasiswa. Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif yang dirancang untuk mengetahui pengaruh variabel independen yaitu *Financial Attitude* dan *Financial Knowledge* terhadap variabel dependen yaitu *Financial Management Behavior*. Proses penelitian dilakukan bertujuan untuk mengetahui adanya pengaruh antara sikap keuangan dan pengetahuan keuangan terhadap *Financial Management Behavior*. Desain penelitian yang akan digunakan oleh peneliti dapat digambarkan sebagai berikut:



**Gambar 3.1 Desain Penelitian**

Populasi yang digunakan dipenelitian ini sejumlah 275 mahasiswa dan karena penelitian yang dilakukan mempunyai populasi yang banyak dan tidak memungkinkan untuk di teliti, maka dipilih menggunakan kriteria pemilihan sampel sehingga peneliti menggunakan rumus solvin dan menghasilkan 163 sampel responden mahasiswa. Teknik pengambilan yaitu yang digunakan dalam penelitian ini *Proportionate Stratified Random Sampling* adalah teknik pengambilan sampel dengan berstarata secara proporsional. Penelitian ini menggunakan data primer dengan teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu pengisian kuisisioner oleh responden. Untuk analisis data menggunakan perhitungan Uji SPSS dengan IMB statistics 24. Penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi linier berganda dan uji-t.

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Teknik yang digunakan yaitu menggunakan pengujian hipotesis yang terdiri dari analisis regresi linier berganda dan uji-t. Untuk dapat mengetahui adanya regresi secara linier antar 2 variabel dan uji-t untuk membuktikan secara linier seberapa jauh pengaruh satu variabel independen, dan mengetahui penerimaan atau penolakan dalam uji yang dilakukan.

**Table 1. Hasil Uji Analisis Regresi**

Model	Koefisien tidak berstandar		Koefisien terstandar	t	Siknifikan
	B	Standar eror	Beta		
1	Konstan	19,800	1,978	10,010	,000
	Total FA	,120	,053	,174	,025
	Total FK	,063	,032	,152	,049

a. variabel terikat : total FMB

Sumber: Data Primer diolah peneliti (2019)

Berdasarkan tabel diatas dapat dirumuskan persamaan regresi berikut ini:

$$FMB = 19,800 + 0,120 FA + 0,063 FK.$$

Keterangan:

FMB : *Financial Management Behavior*

FA : *Financial Attitude*

FK : *Financial Knowledge*

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwasanya *Financial Attitude* mempunyai pengaruh signifikan terhadap *Financial Management Behavior*. Hal ini disebabkan adanya pengaruh positif dari indikator dalam kuesioner *Financial Attitude*, antara lain: 1) orientasi terhadap keuangan pribadi, dimana kebiasaan dalam merencanakan anggaran keuangan, 2) filsafat utang, dimana sikap yang negatif yang digunakan saat keamanan keuangan mahasiswa terbatas, 3) keamanan utang, dimana mahasiswa lebih merasa aman dengan kondisi keuangan yang dimiliki, 4) penilaian keuangan pribadi, keuangan pribadi yang mencerminkan sifat mahasiswa. Jika mahasiswa mempunyai tingkat pemahaman *Financial Attitude* yang bagus maka akan menunjukkan pemikiran yang baik mengenai keuangan, dapat mengatur keuangan yang dimiliki, penyesuaian dalam menggunakan uang, dan diharapkan dapat mencukupi kebutuhan kehidupannya, tidak lagi boros dalam pengeluaran, mempunyai pandangan yang luas dan berkembang tentang pengelolaan keuangan, mampu mengontrol pengkonsumsian, bisa menyeimbangan pemasukkan dan pengeluaran yang dimilikinya.

Penelitian terdahulu menjelaskan *Financial Attitude* mempengaruhi *Financial Management Behavior* secara signifikan positif, *Financial Attitude* mempunyai pengaruh untuk menentukan bagaimana sikap seseorang dalam memperlakukan keuangan. *Financial Attitude* mengarahkan seseorang untuk mengatur perilaku manajemen keuangannya (Khairani & Alfarisi, 2019). *Financial Attitude* memiliki pengaruh dalam menentukan *Financial Management Behavior* seseorang. *Financial Attitude* mengarahkan untuk mengatur manajemen keuangannya. Jika individu tersebut mempunyai sikap keuangan bagus maka dalam pengambilan keputusan dapat lebih baik dengan *financial management*nya (Herdjiono & Damanik, 2016). *Financial Attitude* berpengaruh positif dengan *Financial Management Behavior* yaitu jika *Financial Attitude* tinggi maka *Financial Management Behavior*nya juga akan semakin tinggi (Humaira & Sagoro, 2018). Terdapat pengaruh diantara *Financial Attitude* terhadap pengambilan keputusan investasi dikarenakan sesuai dengan konsep prespektif *financial behaviour* untuk mengambil keputusan *financial* secara neurologis akan menghubungkan emosi didalam proses pengambilan keputusan (Aminatuzzahra, 2014).

Dari uraian penelitian yang dilakukan oleh penelitian terdahulu maka dapat disimpulkan bahwa sikap keuangan memang mempunyai pengaruh yang cukup kuat

terhadap manajemen keuangan, sikap keuangan karena jika seseorang tersebut memiliki sikap yang baik dan sudah paham cara mengelola keuangan dengan benar maka pada saat mengambil keputusan seseorang tersebut sudah yakin bahwa keputusan yang diambil sudah benar dan mungkin dapat mengurangi resiko terjadinya salah dalam pengambilan keputusan, terutama pada saat pengambilan keputusan untuk pengeluaran.

Dari tabel 1 diatas juga diketahui hasil pengujian *Financial Knowledge* yang dapat dilihat bahwa *Financial Knowledge* mahasiswa memiliki pengaruh signifikan terhadap *Financial Management Behavior*. Hal ini disebabkan adanya pengaruh positif dari indikator –indikator dalam kuesioner *Financial Knowledge* antara lain: 1) Pengetahuan tentang pengelolaan financial management. 2) Pemahaman merencanakan financial. 3) Pengetahuan tentang pendapatan dan pengeluaran. 4) *Financial knowldge* dan asset. 5) Pengetahuan tentang suku bunga. dalam tabel diatas menggambarkan bahwa jika mahasiswa memahami *Financial Knowledge* yang sudah dimiliki maka akan baik *financial behaviour* yang akan dilakukan. *Financial Knowledge* yang sudah dimiliki akan menjadikan modal yang kuat dalam membantu mahasiswa mengatasi permasalahan keuangan yang terjadi pada saat mengelola keuangan dan saat melakukan pengambilan keputusan *financial*.

Penelitian terdahulu menjelaskan bahwasanya pengaruh signifikan antara *Financial Knowledge* terhadap personal *financial management* mahasiswa, artinya jika pengetahuan keuangan seseorang tersebut tinggi maka dalam pengelolaan akan lebih bijak pada saat pengambilan keputusan mengenai keuangan (Chotimah & Rohayati, 2013). *Financial Knowledge* sangat penting tidak hanya bagi kepentingan pribadi, pengetahuan keuangan dapat membuat individu menggunakan keunagan yang lebih baik lagi, akan tetapi juga bisa memberikan manfaat bagi perekonomian (Ida & Dwinta, 2010). Serta *Financial Knowledge* mempunyai pengaruh positif terhadap *Financial Management Behavior*, dikarenakan *Financial Knowledge* memiliki kemampuan untuk paham, analisis dan pengelolaan keuangan untuk membuat sebuah keputusan keuangan yang benar supaya tidak terjadi kesalahan dan menimbulkan masalah keuangan (Humaira & Sagoro, 2018). Dapat disimpulkan bahwa memiliki kehidupan yang mewah dan terhindar dari masalah *financial* pastinya sangat diinginkan semua orang maka dari itu pengetahuan keuangan sangat penting di terapkan dan dipahami oleh semua orang

terutamanya untuk mahasiswa karena mahasiswa disini yang masih mengandalkan kiriman dari orangtua karena kebutuhannya yang masih ditanggung oleh kedua orangtuanya.

## SIMPULAN

Dalam penelitian memiliki tujuan untuk mengetahui pengaruh antara *Financial Attitude* dan *Financial Knowledge* terhadap *Financial Management Behavior* mahasiswa. Dari hasil penelitian diatas maka dapat peneliti dapat menyimpulkan bahwasanya *Financial Attitude* dan *Financial Knowledge* berpengaruh terhadap *Financial Management Behavior* mahasiswa. Hal tersebut memperlihatkan bahwa seseorang yang mempunyai pengetahuan mengenai keuangan (*Financial Knowledge*) dan sikap mengelola keuangan (*Financial Attitude*) yang baik maka mahasiswa tersebut akan memiliki kemampuan dapat merencanakan mengelola keuangan dalam hal keputusan keuangan yang akan digunakan. Pendidikan mengenai cara bersikap dalam mengelola keuangan, mengerti akan pentingnya pengetahuan dasar mengenai cara mengelola keuangan dan perilaku dalam mengelola keuangan sangat penting diterapkan pada mahasiswa sejak awal dikarenakan hal tersebut dapat membantu individu dalam menentukan setiap keputusan yang akan diambil ketika mahasiswa tersebut dihadapkan pada sebuah pilihan antara kebutuhan utama dengan keinginan. Dengan mahasiswa mengetahui tentang sikap keuangan, pengetahuan keuangan dan perilaku keuangan yang baik maka diharapkan mahasiswa tersebut dapat mengambil keputusan yang tepat mengenai keuangan yang dimilikinya.

Keterbatasan penelitian ini yaitu pada saat melakukan penyebaran kuesioner responden tidak mengisi kuesioner berdasarkan apa yang dipahami, dalam mengisi kuesioner cenderung asal memilih nilai kuesioner dan tanpa membaca pernyataan yang ada. Saran peneliti ini bagi penelitian selanjutnya adalah (1) peneliti berikutnya dapat memilih responden yang sudah memiliki pendapatan sendiri untuk dijadikan responden sehingga diharapkan mendapatkan hasil pengujian yang lebih akurat, (2) menambah determinasi baru yang memiliki pengaruh perilaku manajemen keuangan, (3) diharapkan penelitian selanjutnya dalam penyusunan kuesioner menggunakan kalimat yang sederhana agar responden mengisi sesuai dengan yang dialami.

## DAFTAR PUSTAKA

- Amanah, E., Rahadian, D., & Iradianty, A. (2016). Pengaruh financial knowledge, financial attitude dan external locus of control terhadap personal financial management behavior pada mahasiswa s1 universitas telkom. *E-Proceeding of Management*, 3(2), 1228–1235. <https://doi.org/ISSN 2355-9357>
- Aminatuzzahra. (2014). Persepsi pengaruh pengetahuan keuangan, sikap keuangan, sosial demografi terhadap perilaku keuangan dalam pengambilan keputusan investasi individu (studi kasus pada mahasiswa magister manajemen universitas diponegoro). *Jurnal Bisnis Strategi*, 23(2), 70–96. <https://doi.org/10.14710/jbs.23.2.70-96>
- Bambang, P. (2014). *Lead to bless leader*. Jakarta: Gramedia.
- Chotimah, C., & Rohayati, S. (2013). Pengaruh pendidikan keuangan di keluarga, sosial, ekonomi orang tua, pengetahuan keuangan, kecerdasan spiritual, dan teman sebaya terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa s1 pendidikan akuntansi fakultas ekonomi universitas negeri surabaya. *Universitas Negeri Surabaya*, 1(3).
- Herdjiono, I., & Damanik, L. A. (2016). Pengaruh financial attitude, financial knowledge, parental income terhadap financial management behavior. *Jurnal Manajemen Teori Dan Terapan*, 9(3), 226–241. <https://doi.org/10.20473/jmtt.v9i3.3077>
- Humaira, I., & Sagoro, E. M. (2018). Pengaruh pengetahuan keuangan, sikap keuangan, dan kepribadian terhadap perilaku manajemen keuangan pada pelaku umkm sentra kerajinan batik kabupaten bantul. *Jurnal Nominal*, 7(1), 96–110. <https://doi.org/10.21831/nominal.v7i1.19363>
- Ida, & Dwinta, C. Y. (2010). Pengaruh locus of control, financial knowledge, income terhadap financial management behavior. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 12(3), 131–144.
- Khairani, F., & Alfarisi, M. F. (2019). Analisis pengaruh financial attitude , financial knowledge , pendidikan orang tua dan parental income terhadap financial management behavior pada mahasiswa s1 universitas andalas padang. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Manajemen*, 4(1), 360–371.



**THE 13<sup>th</sup> FIPA  
FORUM ILMIAH PENDIDIKAN AKUNTANSI  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI-FKIP  
UNIVERSITAS PGRI MADIUN**

---

- Kholilah, N. Al, & Iramani, R. (2013). Studi financial management behavior pada masyarakat surabaya. *Journal of Business and Banking*, 3(1), 69–80. <https://doi.org/10.14414/jbb.v3i1.255>
- Listiani, K. (2017). Pengaruh financial knowledge, locus of control dan financial attitude terhadap financial management behavior pada mahasiswa. *Artikel Stie Perbanas Surabaya*, 2(5).
- Monsow, E. Y., Runtuwene, R. F., & Rumawas, W. (2018). Pengaruh knowledge management terhadap kinerja karyawan di bank maya pada kcu mega mas manado. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 6(001), 1–10.
- Nababan, D., & Sadalia, I. (2012). Analisis personal financial liteacy dan financial behavior mahasiswa strata I fakultas ekonomi universitas sumatera utara. , 1(4), 1–16.

**The 13<sup>th</sup>  
FIPA**

FORUM ILMIAH PENDIDIKAN AKUNTANSI  
ISSN : 2337-9723